

Sosialisasi Pendirian Bank Sampah Sebagai Solusi Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Bendungan Desa Sukaluyu

**Fathan Mubiina¹, Restia Nurahmawati², Mochamad Dynardi Supriatna³, Rizda Awaliya
Nisa Adillah⁴, Muhammad Fakhurrazi Rivai⁵, Udayani Permanualudin⁶**

¹Peserta (Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: mubiina24@gmail.com

²Peserta (Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: restia2002@gmail.com

³Peserta (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: : mochamaddynardisupriatna@gmail.com

⁴Peserta (Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: rizdaawaliya@gmail.com

⁵Peserta (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: fakhurrazirivai19@gmail.com

⁶Peserta (Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) e-mail: udayani77@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kampung Bendungan adalah sebuah desa yang terletak di wilayah pegunungan Kabupaten Bandung, telah lama menghadapi masalah serius dalam pengelolaan sampah. Pola pengelolaan sampah yang kurang tepat, seperti pembakaran dan pembuangan sembarangan, mengancam lingkungan dan kualitas hidup warga. Dalam upaya mengatasi masalah ini kami melaksanakan sosialisasi pengelolaan sampah melalui seminar bank sampah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kampung Bendungan tentang pengelolaan sampah yang benar. Metode yang digunakan dengan menjelaskan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan *powerpoint* dan melibatkan pemerintah desa, kader kesehatan, kader kebersihan, dan tokoh masyarakat dalam seminar. Materi seminar mencakup pemilahan sampah, jenis-jenis sampah, dan panduan pembentukan bank sampah. Data diperoleh melalui wawancara dengan peserta seminar dan pengamatannya selama pelaksanaan. Hasil dari sosialisasi ini adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Pemerintah desa berencana untuk mendirikan bank sampah sebagai langkah konkret untuk memanfaatkan hasil pemilahan sampah. Sosialisasi pengelolaan sampah dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kampung Bendungan. Hal ini akan membantu menjaga lingkungan yang bersih dan sehat serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemilahan sampah, Pengetahuan

Abstract

Bendungan Hamlet is a village situated in the mountainous region of Bandung Regency, which has long been grappling with a serious waste management issue. Inappropriate waste disposal practices, such as burning and indiscriminate dumping, pose a threat to the environment and the residents' quality of life. In an effort to address this problem, we conducted a waste management socialization seminar focusing on the establishment of a waste bank. The primary objective of this research is to enhance the understanding and awareness of the Bendungan Hamlet community regarding proper waste management practices. The method employed involved explaining the seminar's content using PowerPoint presentations and engaging the village government, health cadres, sanitation cadres, and community leaders in the seminar. The seminar's content covered waste separation, types of waste, and guidelines for establishing a waste bank. Data were collected through interviews with seminar participants and observations during the implementation. The results of this socialization effort have shown a significant improvement in the community's understanding and awareness of the importance of proper waste management. The village government is planning to establish a waste bank as a concrete step toward utilizing the outcomes of waste separation. Waste management socialization can serve as an effective initial step in addressing waste management issues in Bendungan Hamlet. This initiative will help maintain a clean and healthy environment while also providing economic benefits to the local community.

Keywords: Socialization, Waste segregation, Knowledge

A. PENDAHULUAN

Kampung bendungan adalah suatu kampung yang terletak di desa sukaluyu kecamatan pangalengan kabupaten bandung. Kampung bendungan adalah salah satu kampung yang mempunyai pemandangan yang asri dan udara yang sejuk namun sangat disayangkan di kampung ini memiliki salah satu permasalahan yang mana permasalahan ini sudah terjadi sejak lama yaitu masalah pengelolaan sampah di daerah pemukiman di kampung bendungan. Pengelolaan sampah di kampung bendungan ini masih banyak yang menerapkan pola individual yaitu dengan cara dibakar, dibuang ke kebun, dan juga dikubur. Tetapi warga di kampung bendungan Sebagian sudah memilah dan memilih antara sampah organik dan non organik, sampah non organik sudah dipisahkan terlebih dahulu dengan tujuan sampah tersebut akan dijual, sehingga sampah yang tersisa adalah sampah organik yang belum bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar sehingga sampah tersebut dibakar, dibuang ke kebun, atau dikubur. Hal ini dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman, kesadaran diri serta sarana dan prasarana yang tidak mencukupi dalam pengelolaan sampah di kampung bendungan. Pengelolaan sampah yang seperti ini dapat menimbulkan beberapa kerusakan lingkungan yang mana jika tidak diperbaiki dari sekarang akan menimbulkan dampak yang sangat buruk di masa depan dan yang

merasakan dampak tersebut tidak lain adalah warga sekitar kampung bendungan desa sukaluyu.

Pengelolaan sampah yang tidak sesuai dengan tata caranya akan menyebabkan beberapa kerusakan lingkungan seperti banjir, longsor, serta timbulnya penyakit berbahaya dan masih banyak lagi sebab adanya kerusakan lingkungan yang nantinya efek rusaknya akan dirasakan oleh warga sekitar. Namun, jika pengelolaan sampahnya benar dan sesuai dengan tata cara pengelolaannya, sampah yang tadinya tidak berharga sama sekali bisa jadi sumber penghasilan yang nantinya bisa dirasakan juga manfaatnya oleh warga¹.

Dengan adanya permasalahan pengelolaan sampah yang ada di desa sukaluyu khususnya di kampung bendungan ini, kami segenap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggelar acara seminar bank sampah yang mana acara ini ditujukan kepada masyarakat desa sukaluyu yang khususnya kepada warga kampung bendungan. Tujuannya adalah agar warga kampung bendungan lebih paham dalam memilah dan memilih sampah serta ingin memunculkan kesadaran disetiap warga kampung bendungan agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, Yang mana dengan seminar sosialisasi tentang bank sampah ini kita mengharapkan kepada warga kampung bendungan agar lebih paham dan lebih sadar dalam pengelolaan sampah.

Maka dalam mencapai tujuannya, keterlibatan dari pemerintah desa sangat diperlukan dalam permasalahan ini diantaranya bisa dengan memberikan solusi dan juga bantuan berupa dana agar sampah bisa di Kelola dengan baik. Selain pemerintah warga juga seharusnya terlibat dalam pengelolaan sampah yaitu pertama tama dengan menimbulkan kesadaran dan peduli terhadap lingkungan disekitarnya.

Kami berharap besar pada acara seminar bank sampah ini memberikan banyak manfaat bagi warga kampung bendungan, pemerintah, juga peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mengabdikan di Desa Sukaluyu. Adapun untuk peserta KKN dalam pelaksanaan acara seminar dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk diberikan kepada desa sukaluyu baik dari tenaga, pengetahuan, serta budaya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Pada hari rabu tanggal 9 agustus 2023. Sasaran dalam sosialisasi ini adalah Kepala Desa Sukaluyu, kader kesehatan, kader kebersihan, Ketua RW kampung bendungan, dan karang taruna di kampung bendungan. Sasaran ini dipilih dikarenakan agar nantinya menjadi penggerak Masyarakat dan juga diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan Masyarakat di kampung bendungan. Sasaran ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pentingnya memilah sampah serta mendampingi setiap kegiatan yang ada di

¹ Nina Sri Wulan Juniarti, "Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan Dan Petugas Kebersihan Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga," *Journal of Public Health Education*, 2022, 154–61, <https://doi.org/10.53801/jphe.v1i3.40>.

Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan, dan dilanjutkan dengan evaluasi².

Persiapan kegiatan yaitu dengan meminta izin terlebih dahulu kepada perangkat desa mengenai tempat dan peralatan dan dilanjutkan dengan mempersiapkan materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint*. Materi sosialisasi mencakup Kesadaran pengelolaan bank sampah, jenis jenis sampah, pemilahan sampah. Pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memaparkan materi dengan metode seminar dan dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dan peserta. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh perangkat desa, para kader, dan tokoh masyarakat di kampung bendungan secara antusias. Indikator keberhasilan dari sosialisasi ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan tentang pemilahan sampah dan keantusiasan peserta dalam berbagi masalah tentang sampah selama sosialisasi berlangsung. Metode evaluasi kegiatan ini menggunakan wawancara secara masing masing peserta dengan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan pengelolaan sampah dan bagaimana pandangan mereka mengenai sampah setelah mendengar sosialisasi bank sampah ini³.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Sukaluyu dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023. Adapun, terdapat 3 kelompok yang dibagi dalam satu desa yaitu kelompok 130,131, dan 132. Adapun, kelompok 132 melakukan pengabdian di RW. 08 Kampung Bendungan. Dalam melaksanakan salah satu program kerja kelompok 132 memiliki salah satu program kerja unggulan yaitu Seminar Pengelolaan Sampah, hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat di Kampung Bendungan tentang pentingnya pengelolaan sampah. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu diawali dengan mengurus perizinan dengan aparat desa sukaluyu dengan menyampaikan maksud serta tujuan diadakannya "Seminar Pengelolaan Sampah".

Secara geografis Desa Sukaluyu terletak di daerah Pegunungan dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian di bidang perkebunan dan juga pertanian, dengan berbagai hasil tani yang begitu melimpah. Adapun, selain potensi yang ditemukan karena hasil tani yang melimpah, di tengah kehidupan masyarakatnya ditemukan beberapa permasalahan berupa pendidikan, ekonomi dan kurangnya kesadaran dan juga pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berupaya untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai pengelolaan sampah terkhusus Kampung Bendungan dengan melalui "Seminar Pengelolaan Sampah". Adapun, tahapan dalam pelaksanaan program

² Rini Anggraeni, Alifa Lulu Feisha, and Tiara Mufliah, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar" 2 (2022): 65–75.

³ Yunifitriyani Ahmad et al., "Penyuluhan Pemilahan Sampah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Di Desa Sanrobone , Sulawesi Selatan" 3, no. 1 (2022): 62–69.

"Seminar Pengelolaan Sampah" yang dilaksanakan di Desa Sukaluyu, yakni sebagai berikut :

Tahap 1 : Mengedukasi masyarakat melalui “Seminar Pengelolaan Sampah”

Seminar tentang pengelolaan sampah yang dilaksanakan adalah sebagai salah satu perwujudan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle)⁴. Kurangnya kesadaran masyarakat dan juga pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah menjadikan salah satu motivasi terwujudnya sosialisasi pengelolaan sampah terhadap masyarakat Desa Sukaluyu.

Adapun, pelaksanaan kegiatan untuk persiapan sosialisasi pengelolaan sampah dilakukan di Minggu ke 3 KKN tepatnya pada tanggal 4 Agustus 2023 yaitu dengan berkunjung ke kantor desa untuk melakukan kordinasi dengan perangkat desa dengan menyampaikan maksud dan juga tujuan program kerja kelompok 132 terkait sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat di Desa Sukaluyu. Sosialisasi terkait pengelolaan sampah ini menjelaskan bagaimana pemanfaatan dan pengolahan sampah yang benar untuk dijadikan sebagai langkah awal edukasi kepada masyarakat, agar masyarakat lebih sadar dan peduli terhadap sampah demi terjaganya kualitas lingkungan di Desa Sukaluyu.



Gambar 1. Advokasi ke perangkat desa mengenai acara sosialisasi pengelolaan sampah

Kemudian, pada minggu ke 4 bertepatan pada tanggal 9 Agustus 2023 kegiatan seminar pengelolaan sampah dilaksanakan. Seminar Pengelolaan Sampah ini dilaksanakan di Gor Desa Sukaluyu dengan dibantu oleh salah satu pihak dari BSB (Bank Sampah Bersinar) sebagai narasumber dari jasa layanan dan juga pusat edukasi mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini berhasil dilakukan dan berjalan dengan lancar banyak dari masyarakat ikut berpartisipasi hadir dalam acara “Seminar Pengelolaan Sampah”. Dengan diadakannya seminar pengelolaan sampah ini diharapkan masyarakat Desa Sukaluyu terkhusus Kampung Bendungan agar lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengubah pola penanganan sampah, terlebih lagi

⁴ UU Nomor 18, 2008.

setelah disampaikan mengenai gerakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat yaitu mengubah sampah menjadi rupiah.



Gambar 2.

Pelaksanaan Seminar Pengelolaan Sampah

Tahap 2 : Membuat Papan Edukasi tentang Lama Sampah Terurai Berdasarkan Jenisnya

Sesudah terlaksananya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah, masyarakat Desa Sukaluyu terkhusus di kampung Bendungan sangat berantusias dalam mewujudkan lingkungan yang asri tanpa sampah yang berceceran dimana-mana. Sehingga masyarakat kampung Bendungan dan juga mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 132 membuat papan edukasi tentang lamanya sampah terurai dengan berdasarkan jenis sampahnya. Papan tersebut dipasang sebagai langkah awal dalam pengaplikasian seminar yang telah dilaksanakan. Dengan adanya papan edukasi ini diharapkan masyarakat lebih peduli lingkungan, serta membangun kesadaran masyarakat agar terus menjaga lingkungan.



Gambar 3. Papan Edukasi tentang Lama Sampah Terurai Berdasarkan Jenisnya

Selain itu, setelah dilaksanakannya seminar pengelolaan sampah pemerintah Desa Sukaluyu tergerak untuk membuat bank sampah sendiri khusus untuk masyarakat Desa Sukaluyu, dengan melalui beberapa pertimbangan pemerintah Desa Sukaluyu yang masih mencari tempat untuk tempat pembuangan akhir sampah tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi bank sampah melalui seminar bank sampah sebagai solusi dalam pengelolaan sampah di kampung bendungan desa sukaluyu. Kegiatan sosialisasi ini dibuat oleh pesesrta KKN SISDAMAS kelompok 132 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mana memiliki tujuan yaitu untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat desa sukaluyu khususnya kampung bendungan dengan harapan kedepannya masyarakat kampung bendungan bisa lebih sadar dan memperhatikan lingkungan juga tentunya memiliki bank sampah yang dikelola sendiri oleh desa sukaluyu. Seperti yang seharusnya dilakukan, pesesta KKN sisdamas kelompok 132 terlebih dahulu meminta pendapat dan meminta perizin ini ke aparat desa dan juga tokoh masyarakat di kampung bendungan desa sukaluyu mengenai sosialisasi dalam bentuk seminar pengelolaan sampah. Tentunya setelah diadakan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah terdapat tahapan serta hasil yang telah diraih diantaranya :

1. Mengingat desa sukaluyu adalah desa yang berada di daerah pegunungan maka sangat indah pemandangannya dan sejuk, tetapi di desa yang asri ini terdapat masalah mengenai sampah yang sangat disayangkan ketika nantinya menumpuk bisa menyebabkan pencemaran udara akibat penumpukan tersebut dan juga bisa terjadi bencana seperti longsor. Karena kejadian longsor tersebut juga pernah terjadi dan menyebabkan korban jiwa sehingga sosialisasi mengenai pengelolaan sampah ini perlu dilakukan untuk memberikan beberapa solusi mengenai pengelolaannya.
2. Dalam sosialisasi ini pemateri memberikan beberapa materi yang isinya mengenai cara memilah sampah, beberapa jenis jenis sampah, dan pembuatan bank sampah. Pengaruh dalam sosialisasi ini menyadarkan para pejabat desa dan para kader serta para tokoh masyarakat sadar betapa pentingnya pengelolaan sampah ini. Dan hasil setelahnya pejabat desa, para kader dan para tokoh masyarakat menanggapi dengan baik mengatakan bahwa untuk kelanjutannya dari desa sedang mencari tempat yang cocok untuk membuat bank sampah sendiri nantinya di desa sukaluyu.
3. Dimulai dari kampung bendungan sosialisasi ini berhasil membuat tokoh masyarakat sadar akan pentingnya pengelolaan sampah ini, ketua RW kampung bendungan berencana untuk membuat beberapa tempat sampah di beberapa titik di kampung bendungan dengan cara memisahkan sampah organik dan non organik.
4. Desa sukaluyu adalah desa yang memiliki peluang besar untuk berkembang dari segi ekonomi, infrastruktur, dan pendidikan. Mayoritas warga di desa sukaluyu adalah bertani dan berternak dan di desa sukaluyu juga mempunyai banyak sekali tempat wisata yang sangat indah. Tetapi disamping itu masalah pengelolaan sampah masih menjadi masalah terlebih di daerah

tempat wisata, sampah ditempat wisata lebih berkali lipat dibandingkan di daerah pemukiman warga, maka dari itu berkat dengan adanya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang di selenggarakan oleh peserta KKN sisdamas kelompok 132 UIN Sunan Gunung Djata Bandung ini para pejabat desa, para kader dan para tokoh masyarakat mempunyai beberapa solusi dan ide ide mengenai pengelolaan sampah tersebut dan berencana membuat bank sampah sendiri di desa Sukaluyu karena dengan adanya bank sampah juga nantinya warga bisa mendapat rupiah dari menukar hasil pemilahan sampah yang baik dan benar.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas kelompok 132 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan seminar bank sampah ini dapat menjadi solusi untuk menimbulkan kesadaran serta pemahaman kepada masyarakat untuk lebih mengetahui lagi bagaimana penanganan yang tepat dalam pengelolaan sampah yang masih menjadi masalah di Desa Sukaluyu khususnya di Kampung Bendungan ini. Dalam seminar pengelolaan sampah ini materi yang diberikan terkait cara memilah sampah, jenis-jenis sampah, dan mengenai pembuatan bank sampah memberikan pengaruh yang besar dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap masalah sampah yang terjadi di lingkungan. Seminar bank sampah ini berhasil membuat Tokoh masyarakat yang berada di Kampung Bendungan ini sadar akan pentingnya pengelolaan sampah, sehingga setelah diadakannya seminar bank sampah ini Ketua RW Kampung Bendungan berencana untuk membuat beberapa tempat sampah di beberapa titik Kampung Bendungan dengan cara memisahkan antara sampah organik dan non organik, dan hal ini menjadi awal yang baik bagi berlangsungnya pengelolaan sampah di kampung Bendungan. Dengan adanya seminar pengelolaan sampah ini maka diharapkan masyarakat desa Sukaluyu khususnya kampung Bendungan dapat memberikan kesadaran serta pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah sehingga masalah mengenai sampah ini dapat teratasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terkhusus buat teman teman seperjuangan yang penulis sayangi dan cintai yaitu KKN Sisdamas kelompok 132 yang telah membantu jalannya penelitian ini, terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing kami dengan baik sampai saat ini, terima kasih juga kepada bapak kepala desa dan ibu kepala desa yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasaran untuk kami sehingga sosialisasi mengenai seminar pengelolaan bank sampah ini berjalan dengan lancar, terimakasih untuk para semua warga di kampung bendungan yang telah menerima kami dengan sangat baik di kampungnya untuk singgah, mengabdikan, dan juga telah memberi kesempatan untuk mengenal satu sama lain sehingga kami bisa menjalani penelitian dan pengabdian dengan sangat baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Yunifitriyani, Rizky Chaeraty Syam, Auliya Nurazizah, and Novena Maylania. "Penyuluhan Pemilahan Sampah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Di Desa Sanrobone , Sulawesi Selatan" 3, no. 1 (2022): 62–69.

Anggraeni, Rini, Alifa Lulu Feisha, and Tiara Muflihah. "Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar" 2 (2022): 65–75.

Sri Wulan Juniarti, Nina. "Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan Dan Petugas Kebersihan Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga." *Journal of Public Health Education*, 2022, 154–61.
<https://doi.org/10.53801/jphe.v1i3.40>.

UU Nomor 18, 2008.